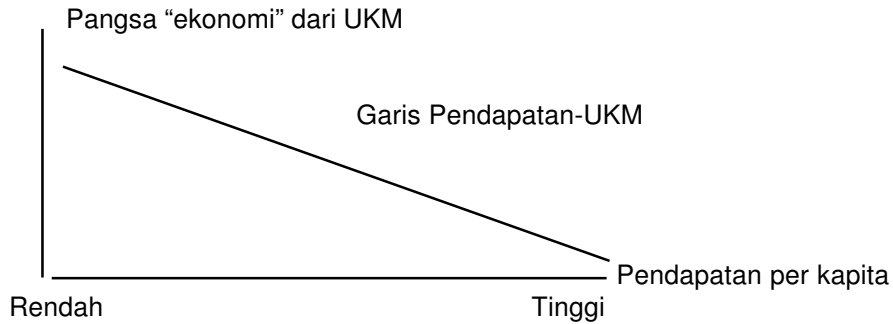


Gambar 1. Hipotesis “Klasik” mengenai hubungan antara pembangunan ekonomi dan pentingnya UKM di dalam ekonomi ¹⁵



Teori-teori “Moderen”

Pada dekade 80an, muncul tesis *flexible specialisation* (FS) dan sejak itu sudah banyak makalah seminar, penelitian, artikel di jurnal dan buku yang ditulis mengenai isu baru ini. Konsep FS berasosiasi erat dengan buku yang terkenal dari Piore and Sabel (1984) mengenai “*the second industrial divide*” yang mana mereka mendiskusikan munculnya kembali lokasi-lokasi pengrajin di sejumlah negara di Eropa Barat, yakni Italia, Austria dan Jerman.¹⁶ Dalam mempelajari perkembangan dari lokasi-lokasi pengrajin tersebut, Piore dan Sabel (1984) menegaskan bahwa UKM di lokasi-lokasi itu telah menjadi bentuk yang dominan dari organisasi industri. UKM ini dikenal sebagai perusahaan-perusahaan yang mengerjakan pekerja-pekerja dengan keterampilan tinggi dan multi, menggunakan mesin-mesin yang “fleksibel” yang mengandung teknologi-teknologi paling akhir dan membuat dalam

volume kecil sejumlah produk-produk khusus yang berbeda untuk pasar global. Ada empat bentuk organisasi yang umum dari FS yang diidentifikasi di dalam bukunya Piore dan Sabel (1984) tersebut:

- 1) fleksibel dan spesialisasi: perusahaan-perusahaan di dalam komunitas dapat menyesuaikan dengan cepat teknik-teknik produksi mereka tetapi tetap berspesialisasi dalam memproduksi satu tipe barang, misalnya pakaian jadi;
- 2) masuk terbatas: perusahaan-perusahaan di dalam komunitas membentuk bagian dari suatu komunitas yang tertutup dan perusahaan-perusahaan di luar komunitas tidak bisa masuk;
- 3) Tingkat inovasi kompetitif yang tinggi: ada tekanan terus menerus terhadap perusahaan-perusahaan di dalam komunitas untuk melakukan inovasi agar bisa tetap mengungguli, pesaing-pesaing mereka;

¹⁵ Garisnya tentu tidak harus linier.

¹⁶ Dalam interpretasi mereka, *the first industrial divide* terjadi selama abad ke 19 dengan munculnya produksi masa, dan *the second industrial divide* terjadi pada akhir abad ke 20 dengan munculnya industri-industri kerajinan (Piore dan Sabel, 1994).